

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah selai dilakukan. Kesimpulan yang akan ditulis oleh peneliti ini berdasarkan analisis data selama proses pembelajaran dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi masalah-masalah sosial menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang dilakukan di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri Guruminda Kelurahan Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Kesimpulan ini dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik. Tahapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dimulai dengan menentukan topik bahasan yang ditentukan oleh guru, selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Kelompok dibuat secara heterogen baik kemampuan maupun jenis kelamin. Setiap kelompok memilih topik yang akan diinvestigasi. Setelah itu guru membimbing siswa untuk merencanakan tugas atau membagi tugas yang akan dilakukan oleh setiap anggota kelompok pada kegiatan investigasi. Selanjutnya guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk memandu jalannya investigasi. Bahan atau sumber yang digunakan pada tahap investigasi untuk menemukan informasi adalah artikel dan video mengenai permasalahan sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh setiap kelompok. Setelah melakukan kegiatan investigasi, setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun laporan akhir dari temuan-temuan dari kegiatan investigasi. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari kegiatan investigasi dan diskusi kelompok di depan kelas. Setelah siswa mempresentasikan, siswa lain menanggapi untuk

mengungkapkan pendapat, memberikan tanggapan atau sanggahan. Selanjutnya guru mengevaluasi hasil presentasi dan meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Diakhir pembelajaran siswa diberikan tes evaluasi secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV B pada pembelajaran IPS dengan materi masalah sosial dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* pada setiap siklusnya terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut ditandai dengan semakin baik dan berkembangnya kemampuan siswa dalam berpikir kreatif yang ditandai dengan siswa yang mampu mencetuskan banyak jawaban, memberi macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah, mampu menciptakan ide baru yang berasal dari gabungan-gabungan ide yang ada, dan mampu merinci jawabannya maupun jawaban orang lain pada saat memecahkan suatu masalah dari materi masalah sosial yang dibahas dalam proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa juga ditandai dari meningkatnya perolehan nilai rata-rata tes siswa sebagai instrumen yang mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 perolehan nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 56.4, pada siklus 2 mengalami peningkatan sangat signifikan sebesar 4.1 dari sebelumnya yaitu 70,5 ,dan siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 6.3 dari sebelumnya yaitu menjadi 76.3. Melihat hasil tersebut keseluruhan kemampuan berfikir kreatif siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* menunjukkan peningkatan dan hasil yang memuaskan. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Group Investigation* menjadikan lebih efektif, sehingga membuat pengetahuan siswa lebih banyak dan luas.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* peneliti merumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS di SD dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang.

Persiapan yang dilakukan dengan alokasi waktu dan media yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik siswa serta konsep yang diajarkan.

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat ditunjang dari hasil pengalaman yang siswa temui pada kehidupan sehari-hari.
3. Model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, berimplikasi pada peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan berfikir kreatif yang berdampak langsung pada hasil belajar, sehingga memperoleh nilai yang baik dalam pembelajaran IPS dengan materi masalah-masalah sosial.

Berdasarkan implikasi diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* dengan materi yang beragam tetapi harus materi yang dekat dan dialami serta dapat mudah dipahami oleh siswa sendiri. Dalam penerapannya model kooperatif *Group Investigation* supaya mendapatkan hasil yang baik, dapat diterapkan dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan metode pembelajaran yang menunjang, misalnya kontekstual dan model pembelajaran berbasis lingkungan..
2. Bagi guru maupun peneliti selanjutnya, dalam menerapkan model koopertaif tipe *Group Investigation*, supaya mendapatkan hasil yang baik, dapat diterapkan dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan metode pembelajaran yang menunjang seperti metode pengamatan langsung, dimana siswa dibawa keluar ruangan, sehingga materi yang disajikan lebih nyata dan dekat dengan lingkungan dapat menghilangkan kebosanan dalam pembelajaran siswa, bila tidak memungkinkan gunakanlah media pembelajaran yang beragam seperti gambar atau video dan artikel yang memuat suatu permasalahan, sehingga dapat membuat siswa lebih paham karena menggambarkan suatu yang nyata dan tidak dapat ditemukan dilingkungan sekitar dan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat ditemukan dilingkungan sekitar dan memudahkan siswa untuk melakukan investigasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran IPS yang berpusat pada siswa serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model kooperaif tipe *Group Investigation* dengan lebih kreatif dalam menentukan sumber yang digunakan saat investigasi.